

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Komposisi makrozoobentos nokturnal berdasarkan genus karang di Perairan Pulau Ketawai *Diadema setosum* mendominasi tertinggi dengan jumlah 203 individu yang terdapat di genus *Goniastrea*, *Leptoseris*, *Montipora*, *Porites*, *Acropora*, *Favia*, *Pavona*, *Astreopora* dan *Favites*. Komposisi makrozoobentos nokturnal berdasarkan genus karang di Perairan Pantai Turun Aban spesies *Ergalatax junionae* mendominasi tertinggi dengan jumlah 157 individu yang terdapat di genus *Acropora*, *Goniastrea*, *Leptoseris*, *Merulina*, *Montipora*, *Pavona*, *Platygyra*, *Porites* dan *Psamocora*.
2. Tutupan terumbu karang hidup di Perairan Pulau Ketawai dapat di kategorikan sedang dengan rata-rata 43,45% sedangkan Tutupan terumbu karang hidup di Perairan Pantai Turun Aban dapat di kategorikan sedang dengan rata-rata 39,40%.
3. Asosiasi keanekaragaman makrozoobentos dengan persentase penutupan karang hidup di Perairan Pulau Ketawai menunjukkan nilai korelasi kuat dengan nilai 0,59 dan Perairan Pantai Turun Aban menunjukkan nilai korelasi sangat kuat dengan nilai 0,88. Artinya di kedua lokasi penelitian menunjukkan korelasi positif, hubungan keanekaragaman makrozoobentos dengan terumbu karang mempunyai hubungan searah.

5.2. Saran

Sebaiknya penelitian yang ini dilakukan secara berkelanjutan, agar mendapatkan hasil yang diperoleh lebih dalam dan akurat, sehingga dapat informasi yang optimal untuk asosiasi makrozoobentos dengan terumbu karang, dan perlu adanya pengawasan dari pihak pemerintah daerah setempat guna menjaga kelestarian ekosistem yang ada beserta biota didalamnya.